

Sosialisasi Penggunaan *Green Packaging* untuk Daerah Wisata di Desa Lembang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat

Socialisation of the Use of Green Packaging for Tourism Areas in Lembang Village, Lembang District, West Bandung Regency

Yosini Deliana^a, Sri Fatimah, Eti Suminartika dan Lucyana Trimo

Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, Universitas Padjadjaran

^aE-mail: y.deliana@gmail.com

ABSTRAK

Green Packaging merupakan sebuah inovasi baru untuk masyarakat agar dapat mengurangi sampah plastik yang ada di muka bumi. Dengan mengurangi sampah plastik diharapkan dapat pula membantu bumi ini untuk lebih baik ke depannya. Adanya sosialisasi dari ahli pun sangatlah penting dalam kelancaran penggantian plastik kepada bahan-bahan yang ramah lingkungan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Lembang, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud *knowledge* demokrasi. Dalam kegiatan KKN Integratif ini bertujuan mensosialisasi penggunaan *green packaging* dan pengelolaan bank sampah untuk masyarakat di Desa Lembang, Kabupaten Bandung. Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Lembang. Kegiatan ini KKN Integratif ini antara lain kegiatan penyuluhan kepada masyarakat pentingnya mengurangi sampah plastik, penyuluhan pentingnya bank sampah, sosialisasi bisnis online, *branding product* dan penyuluhan pola hidup bersih dan sehat.

Kata kunci: Tridharma, Perguruan Tinggi, Green Packaging, Desa Lembang

ABSTRACT

Green Packaging is a new innovation for society in order to reduce plastic waste on earth. By reducing plastic waste, it is hoped that it can also help this earth to be better in the future. The existence of socialization from experts is also very important in the smooth replacement of plastic with environmentally friendly materials. The Community Service Program (KKN) is a concrete manifestation of the duties of lecturers and students in carrying out the Tri Dharma of Higher Education, namely the aspect of service. Through community service activities in Lembang village, there is a synergy between universities and the community as a form of *knowledge* democracy. In this Integrative Community Service program the aim is to socialize the use of *green packaging* and the management of a waste bank for the community in Lembang Village, Bandung Regency. The main target in this activity are the people of Lembang Village. This activity includes Integrative Community Service Program including outreach activities to the community about the importance of reducing plastic waste, counseling on the importance of waste banks, online business socialization, *product branding* and counseling on clean and healthy lifestyles.

Keywords: Tridharma, Higher Education, Green Packaging, Lembang Village

Pendahuluan

Seiring dengan adanya perkembangan teknologi yang bisa membuat semua serba instan maka mempengaruhi juga gaya hidup dalam masyarakat menjadi berubah. Dalam memilih sesuatu juga tentunya cenderung terhadap yang lebih mudah dan praktis. Salah satunya yaitu ketika memilih produk kemasan minuman dan makanan siap saji dengan menggunakan kemasan plastik (Amalia dan Deliana, 2021). Hal itu bisa berdampak negatif apabila tidak dilakukan proses daur ulang sampah plastik, maka bisa berpotensi merusak serta mencemari ekosistem.

Limbah dan sampah saat ini masih menjadi masalah yang utama di dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2008, dengan bertambahnya pola konsumsi, ekonomi, dan jumlah penduduk yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu terdapat beberapa faktor penyebab yang bisa meningkatkan volume sampah di setiap tahunnya. Sampah plastik merupakan jenis sampah yang sukar untuk dihilangkan. Untuk terurai secara sempurna, sampah plastik membutuhkan waktu yang cukup lama. Bahan plastik yang konvensional membutuhkan waktu sekitar 500-1.000 tahun agar bisa terurai di dalam tanah. Menurut data hasil penelitian Jambeck (2015), mengatakan bahwa setelah China menjadi negara yang paling mencemari laut oleh sampah plastik dengan jumlah sekitar 3.2 ton, Indonesia telah menempati peringkat kedua di dunia sebagai negara yang terbanyak menghasilkan sampah plastik (Priambudi dan Deliana, 2021).

Desa Lembang merupakan desa yang terkenal akan banyaknya objek wisata di dekatnya. Desa Lembang juga merupakan jalur utama Bandung- Subang serta

beberapa desa lainnya. Hal tersebut membuat sebagian warga Desa Lembang berprofesi sebagai pedagang sebagai mata pencahariannya. Namun, sangat disayangkan pelaku usaha di Desa Lembang masih banyak yang menggunakan kemasan tidak ramah lingkungan seperti plastik dan styrofoam yang dimana keduanya berpotensi untuk mencemari lingkungan apabila tidak diolah dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sampah yang dihasilkan oleh Kabupaten Bandung Barat yakni sebanyak 1579.7 seperti yang terlansir dalam Open Data Jabar 2015-2022 (Dinas Perumahan dan Pemukiman, 2021).

Dengan mengetahui bahaya sampah plastik, maka pola pikir juga harus mengalami perubahan. Penggunaan plastik memang tidak bisa dihilangkan 100% di dalam kehidupan, maka harus dilakukan pengurangan penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari. Green Packaging adalah upaya dalam melakukan pengurangan kemasan yang memiliki bahan dasar plastik. Green Packaging merupakan kemasan yang terbuat dari bahan ramah lingkungan, bisa di daur ulang atau dipakai berulang kali. Penggunaan green packaging dapat membantu untuk mengurangi jumlah sampah yang tidak dapat didaur ulang. Green Packaging bisa membantu mengurangi kemasan yang sukar terdegradasi (non-biodegradable) serta bisa menarik perhatian konsumen dikarenakan memberikan dampak yang positif untuk lingkungan. Menurut Carlson (2009), Green Packaging seharusnya mempunyai manfaat untuk konsumen, contohnya kemasan yang sehat dan aman, kemasan yang ramah lingkungan diangkut, diproduksi serta di daur ulang lewat sumber energi yang baru

juga dapat memaksimalkan pemakaian bahan yang terbarukan dan bisa didaur ulang memakai teknologi produksi bersih serta praktik terbaik, bisa dirancang untuk mengoptimalkan energi dan bahan yang dipakai agar lebih efektif.

Pengetahuan masyarakat tentang bahaya plastik dapat bertambah karena adanya banyak aktivitas yang bersangkutan dengan peduli lingkungan dan demo peduli lingkungan seperti menanam 1.000 pohon, *say no to plastic*, dan banyaknya informasi tentang manfaat Green Packaging. Tingkat pengetahuan masyarakat yang semakin tinggi tentang kerusakan lingkungan yang dihasilkan oleh sampah plastik dan kesadaran akan pentingnya produk ramah lingkungan diharapkan pola pikir dan perilaku masyarakat berubah menjadi lebih peduli pada lingkungan.

Kegiatan KKN memiliki tujuan, antara lain:

1. Meningkatkan rasa empati dan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekitar dan kehidupan berbudaya di Desa Lembang;
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Lembang terutama pelaku usaha akan pentingnya menggunakan kemasan ramah lingkungan;
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mulai mengurangi plastik dalam kehidupan sehari-hari

Materi dan Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2023 di Desa Lembang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Desa ini terletak di sebelah timur wilayah

Kabupaten Bandung Barat berjarak lebih kurang 22 kilometer dari pusat ibukota Kabupaten Bandung Barat ke arah timur laut melalui Cisarua. Desa Lembang merupakan salah satu desa dari 16 desa yang ada di Kecamatan Lembang. Desa Lembang terdiri dari 4 Dusun, 16 Rukun Warga, dan kurang lebih 160 Rukun Tetangga dengan sekitar 4486 Kepala Keluarga

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa survey, observasi dan wawancara dengan penduduk Desa Lembang selama periode pelaksanaan KKN Kegiatan KKN Sosialisasi Penggunaan *Green Packaging* dilakukan secara luring dengan cara melakukan penyuluhan ke beberapa Rukun Warga di Desa Lembang dan melakukan kampanye terbuka di pasar tumpah SESKO AU Lembang yang merupakan tempat berkumpulnya warga Desa Lembang dan sekitarnya pada hari Minggu, selain itu kami juga membantu membuat produk *Green Packaging* dengan anak-anak disabilitas di Planet Kreatif Disabilitas. Desa Pihak yang terlibat dalam ini adalah dosen, mahasiswa dan masyarakat. Secara umum pelaksanaan kegiatan ini terbagi dalam dua tahap yaitu penyuluhan dan sosialisasi. Uraian kegiatan tersebut adalah:

1. Penyuluhan dan sosialisasi, dalam kegiatan ini peningkatan pemahaman masyarakat akan green packaging. Sebuah penyuluhan dan sosialisasi dapat diterima dan digunakan oleh masyarakat melalui sebuah proses adopsi yaitu :

a. Awareness (kesadaran)

Masyarakat sadar semakin paham akan bahaya plastik apabila semakin bertambah dan berdampak pada lingkungan.

b. Interest (ketertarikan)

Masyarakat mulai paham dan tertarik untuk mengatasi lingkungan. Dengan penggunaan *green packaging*, masyarakat akan menggunakan kemasan yang sehat dan aman.

c. Evaluation (evaluasi)

Masyarakat akan mengevaluasi tindakan apa yang paling mudah, murah serta memungkinkan untuk mengatasi permasalahan lingkungan serta sekaligus mulai menggunakan kemasan *green packaging*.

d. Trial (mencoba-coba)

Masyarakat mencoba membuat dan mencari produk yang menggunakan kemasan ramah lingkungan. Dengan KKN ini masyarakat akan di edukasi kemasan ramah lingkungan pengganti plastik.

e. Adoption (menerapkan)

Pada tahapan ini masyarakat sudah yakin untuk mulai menerapkan *green packaging*.

dengan sesi tanya jawab. Mahasiswa turut membantu membuat produk Green Packaging dengan anak-anak disabilitas di Planet Kreatif Disabilitas, Rumah Cinta Disabilitas Intelektual. Program kerja ini dilakukan pada hari Selasa, Rabu, dan Sabtu, tanggal 24, 25 dan 28 Januari 2023. Pada pelaksanaan ini, mahasiswa melakukan observasi terhadap pekerjaan sebagian penyandang disabilitas, seperti membuat tempat tumbler/botol minum dari kayu, membuat kertas ramah lingkungan dari bahan kertas daur ulang dan eceng gondok, juga pemanfaatan kertas koran bekas yang digunakan untuk membuat keranjang maupun pajangan. Sebagian mahasiswa juga berpartisipasi langsung dalam membuat anyaman koran bekas yang dijadikan bahan-bahan berguna seperti mangkok, keranjang, dan kotak pensil.

Program kerja terakhir yang bersinggungan dengan tema Green Packaging adalah dengan melakukan kampanye terbuka di pasar tumpah SESKO AU Lembang, yang merupakan tempat berkumpulnya warga desa Lembang dan sekitarnya. Kampanye ini dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 29 Januari 2023 sebagai puncak acara dari kegiatan KKN. Program ini dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok dan menyasar kepada masyarakat Desa Lembang, sebagai pelaku usaha maupun pembeli di Pasar Tumpah SESKO AU. Kampanye sosialisasi secara umum dilakukan oleh sub kelompok yang terdiri atas 3 sampai dengan 4 orang dan melakukan sosialisasi secara direct approach kepada masyarakat setempat dengan harapan dapat menumbuhkan awareness terhadap penggunaan kemasan ramah lingkungan dan mengurangi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari.

Edukasi kepada warga Desa Lembang juga disampaikan melalui program desa posyandu yang diadakan selama lima kali dimulai dari tanggal 16, 17, 18, 19, dan 23 Januari 2023. Program ini dilakukan pada posyandu yang tersebar di beberapa RW Desa Lembang, diantaranya RW 01, RW 07, RW 09, RW 10, dan RW 13 dengan waktu yang bervariasi dari pukul 08.00, 08.30 atau 09.00 WIB hingga 10.00 WIB. Secara garis besar, pembahasan edukasi yang disampaikan adalah mengenai stunting pada anak. Dimulai dari definisi stunting, dampak stunting pada anak, fakta stunting di Indonesia, dan cara mencegah stunting. Penyampaian edukasi dilakukan secara

Hasil dan Pembahasan

Program sosialisasi penggunaan Green Packaging telah dilakukan secara luring melalui program desa Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan target audience, yaitu warga Desa Lembang yang tersebar pada beberapa Rukun Warga di Desa Lembang. Sosialisasi ini diikuti dengan antusias oleh para warga desa yang bertempat di Balai Desa dan terdiri dari RW 01, RW 06, RW 02 serta RW 13. bergantian. Penyampaian sosialisasi pertama dimulai oleh pembicara dari puskesmas, kemudian dilanjutkan oleh para mahasiswa KKN dan ditutup

bergantian oleh mahasiswa KKN dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 hingga 6 orang. Selain melakukan sosialisasi dan edukasi kepada warga Desa Lembang, kami juga turut serta melakukan pembersihan perpustakaan desa sebagai bentuk kepedulian terhadap kenyamanan dan kebersihan fasilitas desa yang digunakan bersama. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis, tanggal 19 Januari 2023 pukul

10.00 WIB. Lalu, kegiatan ini dilakukan oleh para mahasiswa KKN bersama-sama dengan hasil akhir yang diperoleh adalah buku-buku di perpustakaan tersusun dengan rapi berdasarkan tema. Terakhir, mahasiswa juga melaksanakan senam bersama yang dilaksanakan pada hari Jumat, 27 Januari 2023. Kegiatan ini dihadiri dan diramaikan oleh kurang lebih 25 perwakilan dari Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan sejumlah

perangkat desa. Pelaksanaan senam ini dilakukan untuk mengembalikan kebiasaan desa yang tidak dapat dilaksanakan sejak adanya pandemi COVID-19 serta untuk memupuk rasa kebersamaan dan kekeluargaan antara mahasiswa dengan masyarakat Desa Lembang. Senam dikelola dan dipimpin oleh seluruh mahasiswa KKN. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 1 jam, dimulai dengan senam irama selama 45 menit dan diakhiri dengan pelaksanaan sesi games dan doorprize selama 15 menit.

Rencana keberlanjutan program adalah terus meng- edukasi dan dibutuhkan pembekalan yang lebih matang terlebih dahulu terkait Green Packaging agar informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat tersampaikan dengan baik.

Tabel 1. Hasil Capaian Program

Objectives	Key Results	Initiatives	Hasil
Warga Desa Lembang Mampu Memahami Terkait Pentingnya <i>Green Packaging</i> dan Dampak Plastik Bagi Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga Desa Lembang dapat mengategorikan barang yang termasuk <i>Green Packaging</i> dan yang bukan 2. Warga Desa Lembang dapat mendiskusikan terkait <i>Green Packaging</i> dan dampak plastik bagi bumi dengan mahasiswa untuk menambah pemahaman 3. Warga Desa Lembang dapat mencontohkan barang <i>Green Packaging</i> 4. Warga Desa Lembang mampu menyimpulkan akan pentingnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibentuknya program “Roadshow Sosialisasi <i>Green Packaging</i>” yang dilaksanakan di 2 RW 2. Inisiasi campaign serta pembuatan poster untuk <i>Green Packaging</i> di SESKO AU Desa Lembang dengan Tema “Lebih Asik Tanpa Plastik” pada hari Minggu, 29 Januari 2023 3. Pada setiap acara/program diadakan sesi tanya jawab untuk berdiskusi lebih terkait <i>Green Packaging</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya program “Roadshow Sosialisasi <i>Green Packaging</i>” dan “Campaign: Lebih Asik Tanpa Plastik” yang mana masyarakat Desa Lembang menjadi mengetahui apa itu <i>Green Packaging</i>, kategori serta contoh <i>Green Packaging</i>, dampak serta bahaya plastik bagi kesehatan dan lingkungan, dan pentingnya <i>Green Packaging</i> terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. Hal ini dilihat dari feedback masyarakat saat ditanyakan kembali pasca sosialisasi. 2. Terlaksananya program “Roadshow Sosialisasi <i>Green Packaging</i>” dan “Campaign: Lebih Asik Tanpa Plastik” yang mana di dalamnya tercipta ruang diskusi antara mahasiswa dan masyarakat untuk

	<p>Green Packaging dan bahaya akan plastik yang berlebihan</p> <p>5. Tercipta acara/program yang melibatkan masyarakat desa dalam rangka sosialisasi Green Packaging (minimal 15 warga desa)</p>	<p>dan dampaknya bagi lingkungan</p> <p>4. Melakukan koordinasi dengan pihak perangkat Desa agar dapat mempromosikan acara/program dengan baik dan tersebar secara menyeluruh kepada warga desa</p> <p>5. Penggunaan barang Green Packaging dan peminimalisiran sampah plastik oleh para mahasiswa KKN</p>	<p>saling bertukar pandangan dan pendapat mengenai Green Packaging. Pada setiap pertemuan, terdapat 3+ masyarakat yang memiliki rasa keingintahuan untuk membuka ruang diskusi.</p> <p>3. Terlaksananya program “Roadshow Sosialisasi Green Packaging” dan “Campaign: Lebih Asik Tanpa Plastik” yang mengajak peminimalisiran penggunaan plastik dan penggunaan Green Packaging.</p> <p>4. Mendapatkan respon positif dari lembaga pemerintahan dan masyarakat Desa Lembang yang dilihat dari antusiasme masyarakat untuk menghadiri acara, tanya jawab, ikut mengabadikan momen bersama mahasiswa, dan berbagai aktivitas kebersamaan lainnya. Setiap program kerja sosialisasi Green Packaging yang dilaksanakan oleh mahasiswa dihadiri oleh 20+ masyarakat di setiap pertemuannya.</p>
<p>Mahasiswa Mampu Menerapkan Ilmu Yang Dimiliki dari Masing- Masing Fakultas</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menerapkan keterampilan ilmu yang dipelajari sesuai dengan fakultas asal secara verbal maupun aksi</p> <p>2. Mahasiswa mampu memberikan kontribusi nyata pada kegiatan-kegiatan yang ada di desa</p> <p>3. Mahasiswa mampu memberikan kontribusi</p>	<p>1. Menjalankan program “Sosialisasi Pencegahan Anak Stunting” yang dilaksanakan di 5 Posyandu</p> <p>2. Membantu tenaga kerja kesehatan dalam mengukur tinggi badan anak, menimbang berat badan anak, serta mengukur tensi darah lansia</p>	<p>1. Terlaksananya program “Sosialisasi Pencegahan Anak Stunting” melalui berbagai media sosialisasi (secara langsung & media cetak) yang merupakan wujud penerapan kolaborasi ilmu dari berbagai fakultas mahasiswa KKN. Program ini dilaksanakan dalam 5</p> <p>2. Program tersebut mendapat sambutan yang baik oleh para petugas posyandu dan</p>

	nyata pada kegiatan-kegiatan yang ada di desa	3. Rencana pembuatan poster tentang bahaya stunting yang menggunakan 3 sudut pandang, yaitu Komunikasi, Kesehatan, dan Lingkungan	masyarakat yang mendatangi posyandu. 3. Dibuatnya 1 Booklet dengan tema Green Packaging yang menggunakan sudut pandang berdasarkan pembagian dari 3 kategori yaitu Komunikasi, Kesehatan & Lingkungan
Warga Desa Lembang Mampu Memperoleh Manfaat Dari Program yang Diberikan Mahasiswa KKN Unpad	1. Warga desa Lembang mampu menggunakan fasilitas-fasilitas yang telah dimodifikasi oleh mahasiswa 2. Warga desa Lembang dapat melaksanakan kembali aktivitas yang telah lama redup akibat pandemi 3. Tercipta acara/program yang melibatkan masyarakat desa dalam rangka pengabdian masyarakat (minimal 15 warga desa)	1. Melaksanakan kegiatan bersih-bersih perpustakaan Desa Lembang 2. Perencanaan kegiatan Senam SERAB (Senam Ceria Bersama) Bersama Warga Desa Lembang 3. Melakukan kunjungan ke Planet Kreativitas Disabilitas untuk mendukung serta mengapresiasi karya yang diciptakan oleh difabel	1. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat seperti program bersih-bersih dan menata ulang perpustakaan agar keberadaan dan kebermanfaatannya dirasakan langsung oleh masyarakat Desa Lembang. 2. Terlaksananya kegiatan Senam SERAB (Senam Ceria Bersama) bersama 20+ masyarakat Desa Lembang sebagai wujud pembangkitan kembali semangat masyarakat terhadap pelaksanaan aktivitas 3. Program-program pengabdian masyarakat tersebut mendapat antusiasme yang baik dari masyarakat baik itu masyarakat yang mengikuti senam maupun masyarakat difabel yang tergabung dalam komunitas Planet Kreativitas Disabilitas.

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa Program KKN dengan topik Green Packaging ini bisa bermanfaat bagi masyarakat Desa Lembang, hal ini dilihat dari (1) masyarakat Desa Lembang dapat mengkategorikan barang yang termasuk Green Packaging dan yang bukan, (2) peningkatan pengetahuan masyarakat bahwa Green Packaging itu berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan, (3) perubahan perilaku dari kebiasaan menggunakan kantong plastik menjadi perilaku mengurangi kantong plastic, (4) perubahan

perilaku adanya keinginan membawa tumbler atau tempat makan dalam kesehariannya.(5) masyarakat antusias dalam membuat poster dan booklet tentang *pentingnya green packaging* . Dengan pemahanan tersebut, masyarakat Desa Lembang bisa mengingatkan pengunjung wisata untuk mengurangi penggunaan kantong plastik sehingga terjaga keamanan dan kebersihan di sekitar objek wisata. Masyarakat juga menyadari apabila objek wisata tersebut bebas dari kantong plastik, maka akan semakin terjaga keasrian dan keindahan alam Desa Lembang, sehingga

semakin banyak wisatawan yang datang dan semakin sejahtera masyarakat desa tersebut. Selain itu masyarakat desa juga mendapatkan pengetahuan lainnya seperti pencegahan stunting, sanitasi dan kebersihan lingkungan kaitannya dengan kesehatan.

Kesimpulan

Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Unpad memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat, terkhusus dalam pelaksanaan Sosialisasi Penggunaan Green Packaging dan berbagai kegiatan yang dapat membantu dan berguna bagi masyarakat. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan tersebut telah diperoleh beberapa capaian, seperti meningkatkan awareness sebagian besar masyarakat Desa Lembang khususnya mengenai pentingnya penggunaan barang-barang ramah lingkungan. Selain itu, masyarakat Desa Lembang juga mulai sadar untuk membuang sampah plastik pada tempatnya dan mulai menggunakan barang-barang ramah lingkungan di keperluan sehari-hari.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan ke pihak Universitas Padjadjaran yang telah membiayai kegiatan KKN.

Daftar Pustaka

- Amalia, Nahda, dan Deliana, Yosini. 2021. Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan Green Packaging Di Masyarakat Kota Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Vol. 7(1): 38-48
- Dinas Perumahan dan Pemukiman Jawa Barat. 2021. Jumlah Timbunan Sampah Kota Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Tersedia secara online di <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-timbunan-sampah-kota-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>. [Diakses pada Senin, 30 Januari 2023 pukul 16.00].
- Deliana, Y. D., Fatimah, S., Suryadi, E., & Trimo, L. (2019). Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama KUB dalam Penggunaan Green Packaging untuk Mengurangi Sampah Plastik. *Media Kontak Tani Ternak*, 1(2), 1-6.
- Hidayat, E. N. (2021). Pengembangan Ecobusiness Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 397-404.
- Moustafa, H., Youssef, A. M., Darwish, N. A., & Abou-Kandil, A. I. (2019). Eco-friendly polymer composites for green packaging: Future vision and challenges. *Composites Part B: Engineering*, 172, 16-25.
- Nguyen, A. T., Parker, L., Brennan, L., & Lockrey, S. (2020). A consumer definition of eco-

- friendly packaging. *Journal of Cleaner Production*, 252, 119792.
- Kollmuss, A., dan Agyeman, J. 2002. Mind the gap: why do people act environmentally and what are the barriers to pro environmental behavior? *Environmental Education Research*, 8, 239-260
- Ottman, J. A., Stafford, E., & Hartman, C. L. 2006. Green Marketing Myopia: Ways to Improve Consumer Appeal for Environmentally Preferable Products. *Environment*, 48 (5), 22-36. <http://www.greenmarketing.com/files/Stafford-MyopiaJune06.pdf>. diakses 29 November 2013
- Orzan, G., Cruceru, A. F., Bălăceanu, C. T., & Chivu, R. G. (2018). Consumers' behavior concerning sustainable packaging: An exploratory study on Romanian consumers. *Sustainability*, 10(6), 1787.
- Priambudi, A. N., Deliana, Y. 2021. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Green Packaging Di Masyarakat Dki Jakarta. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Vol. 7(1): 49-59.
- Rabnawaz, M., Wyman, I., Auras, R., & Cheng, S. (2017). A roadmap towards green packaging: the current status and future outlook for polyesters in the packaging industry. *Green Chemistry*, 19(20), 4737-4753.
- Tedja, F. W. (2021). OKR (Objective & Key Result). Samahita Wirotama.